

Peran Lingkungan di Luar Sekolah Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak

Laily Nurmalia^{*}, Susilahati², Fajar Adi Prakoso³, Ahmad Noval⁴, Mutiara Ellisyah⁵

^{1,2,4}Dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

³Dosen Manajemen Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

⁵Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

* laily.nurmalia@umj.ac.id

ABSTRAK

Perilaku yang mempengaruhi perkembangan karakter anak adalah lingkungan. Faktor lingkungan memegang peran yang sangat penting di semua kegiatan pembelajaran. Karena kepribadian, sifat, dan karakter seseorang dapat dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan memberikan gaya dan warnanya pada perkembangan manusia. Oleh karena itu, mengingat pendidikan adalah tugas setiap manusia. Itulah mengapa perlu untuk menerima dukungan dari tiga lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatur kegiatan ini. Lingkungan ini berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah sebanyak 48 warga 07 Cilandak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran masyarakat dan orangtua lingkungan diluar sekolah terhadap karakter disiplin anak. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah peran warga sangat penting dalam meningkatkan karakter disiplin anak. Peneliti memberikan sosialisasi kepada warga RT 07 dalam memberikan informasi dan motivasi kepada orang tua selaku pendidik di lingkungan keluarga dan juga sebagai masyarakat bahwa secara tidak langsung telah memberikan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang baik sehari-hari seperti karakter disiplin anak dalam keseharian mereka dan dalam tanggapan/respon masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat memandang perlu mengenalkan pendidikan karakter terutama karakter disiplin dimulai dari pembiasaan di lingkungan sehari-hari agar dapat memperbaiki moral anak didik.

Kata kunci: Lingkungan, Luar sekolah, Karakter disiplin anak

ABSTRACT

Behavior that influences a child's character development is the environment. Environmental factors play a very important role in all learning activities. Because a person's personality, nature and character can be shaped by the environment. The environment provides its style and color to human development. Therefore, remembering that education is the duty of every human being. That is why it is necessary to receive support from the three environments responsible for organizing this activity. This environment is in the form of the family environment, school environment and community environment. The method used is qualitative. The subjects of this research were 48 residents of 07 Cilandak. The aim of this research is to see the role of society and parents in the school environment on children's disciplinary character. The result of this community service is the very important role of citizens in improving children's disciplinary character. The researcher provided outreach to the residents of RT 07 in providing information and motivation to parents as educators in the family environment and also as a community that indirectly provided character education through good daily training such as children's disciplined character in their daily lives and in their responses/ The community's response to this community service activity is that the community sees the need to introduce the character of education, especially the character of discipline, starting from habituation in the daily environment in order to improve the morals of students.

Keywords: Environment, Outside School, Children's discipline characte

1. PENDAHULUAN

Undang-undang pada No. 20 Tahun 2003 yang berisikan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi siswa dengan pendidik dan bahan ajar dalam sebuah lingkungan belajar. Bagian dari pembelajaran terdiri dari pendidik, peserta didik dan kurikulum (bahan atau isi pelajaran, media, metode, tujuan dan evaluasi). Seluruh bagian harus dapat terorganisir, dan tidak bisa dilakukan secara sendiri karena dibutuhkan sebuah kerjasama dalam mencapai tujuan dari sebuah pendidikan. Dalam pendidikan terdapat faktor yang mempengaruhi belajar siswa salah satunya faktor dari lingkungan diluar sekolah.

Perilaku yang mempengaruhi perkembangan karakter anak adalah lingkungan. Faktor lingkungan memegang peran yang sangat penting di semua kegiatan pembelajaran. Karena kepribadian, sifat, dan karakter seseorang dapat dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan memberikan gaya dan warnanya pada perkembangan manusia. Oleh karena itu, mengingat pendidikan adalah tugas setiap manusia. Itulah mengapa perlu untuk menerima dukungan dari tiga lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatur kegiatan ini. Lingkungan ini berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan salah satu acuan dan sudut pandang siswa untuk menentukan arah yang diinginkan (Wahyuni, & Husna, N, 2020: 12)

Lingkungan dapat memberikan corak tersendiri terhadap perkembangan manusia. Disinilah letak peran dan tanggung jawab lingkungan pendidikan untuk menghasilkan generasi penerus yang paripurna. Menurut sebuah penelitian siswa dapat menyesuaikan bagaimana cara mereka belajar dengan persepsi mereka tentang lingkungan belajar mereka, misalnya bagaimana siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya yang telah diberikan oleh guru (Poondej, C., & Lerdpornkulrat, T. 2016: 10).

Berdasarkan berbagai pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa

lingkungan merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi perkembangan siswa baik pengaruh terhadap sifat siswa atau karakternya secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan juga sangat berperan terhadap bagaimana siswa bersikap dan bertindak saat ini maupun dimasa yang akan datang dilingkungan sekitar masyarakatnya. Masyarakat adalah sekelompok orang yang berhubungan satu sama lain melalui hubungan tetap, atau kelompok sosial besar yang berbagi wilayah yang sama dan tunduk pada kekuatan dan budaya sama (Wardiani, I., & Suryatman. 2018: 8).

Masyarakat sebagai tempat belajar bagi seorang siswa dan teman-teman di lingkungan masyarakatnya untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan dari masyarakat sekitar baik keluarga maupun tetangga dimana pelaksanaan kegiatan belajar dilaksanakan secara nonformal. Definisi lain menyebutkan bahwa "lingkungan masyarakat, pada hakikatnya adalah kumpulan dari keluarga yang antara satu dan lainnya terikat oleh tata nilai atau aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Ginanjar, M. H. 2013:9).

Lingkungan masyarakat dapat mengembangkan dan meningkatkan daya pikir anak serta pengembangan sifat dan karakter anak karena dalam masyarakatnya mereka belajar berbagai macam pengetahuan. Menurut bahasa, karakter adalah watak atau kebiasaan. Menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah "bawaan, hati, jiwa kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak". Sedangkan menurut psikolog, kepribadian adalah suatu sistem kepercayaan dan kebiasaan yang memandu perilaku seseorang. Karakter juga merupakan kepribadian/perilaku, watak yang terbentuk dari hakekat berbagai kebiasaan yang diyakini dapat mempengaruhi cara pandang, sikap, berpikir dan bertindak (Tabi'in, A. 2017: 10).

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem untuk mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk

diimplementasikan ke dalam agama, diri sendiri, masyarakat umum, lingkungan, dan bangsa sebagai manusia yang utuh (Leo, A. 2011: 8). Uraian tersebut meninggalkan pesan bahwa karakter harus benar-benar dilaksanakan secara nyata melalui tahapan-tahapan tertentu. Salah satu tahapan yang dapat dilakukan adalah membentuk karakter melalui pendidikan, menjadikannya kuat dan layak.

Menurut pendapat Dakhi disiplin adalah seseorang yang timbul dengan hati nuraninya sendiri untuk mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi (Dakhi, A. S. 2020:20). Daryanto mengatakan bahwa disiplin pada hakikatnya adalah pengendalian diri dalam menaati peraturan, baik yang dibuat sendiri maupun yang di lahiriah, baik itu keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, negara atau agama (Daryanto. 2013: 15). Dari pendapat di atas, dapat diuraikan bahwa disiplin merupakan mematuhi dan melaksanakan peraturan yang berlaku. Perilaku disiplin sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari dalam bersosialisasi. Karena jika siswa tidak memiliki karakter disiplin yang baik nantinya akan menjadi permasalahan yang serius.

Pendidikan karakter disiplin bukan hanya tanggung jawab segelintir orang saja, tetapi semua orang mempunyai tanggung jawab untuk menjadi manusia yang disiplin. Perilaku tidak disiplin yang sering terlihat di lingkungan sekolah maupun sekitar antara lain membuang sampah sembarangan, tidak memakai seragam dengan lengkap atau sesuai harinya, terlambat, berteriak dengan orang lain atau orang yang lebih tua, menginjak-nginjak tanaman yang tidak boleh diinjak, keluar kelas, berisik jika tidak ada guru. Daryanto memilah indikator disiplin yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan disiplin belajar di rumah (Daryanto. 2013: 16).

Proses pembentukan karakter disiplin sebetulnya dimulai sejak dini, bahkan sejak anak masih di dalam kandungan orang tua pun sudah mulai

menjaga dan membentuk karakter agar terlahirnya anak yang disiplin, memiliki budi pekerti yang baik. Setiap perkembangan harinya pasti anak mulai membentuk karakternya dengan melihat lingkungan sekitarnya khususnya pada karakter disiplin siswa.

Pendidikan berupaya menyiapkan lingkungan masyarakat baik fisik maupun non fisik, alam, budaya atau sosial, akan selalu memberikan pengalaman bagi setiap orang (anak) yang bergaul dan berinteraksi dengannya. Dalam masyarakat ini, melalui interaksi sosial langsung dan tidak langsung, setiap individu menerima pengaruh pendidikan karakter dari orang-orang sekitarnya, teman sebaya maupun orang dewasa. Pendidikan karakter merupakan teknik yang menciptakan nilai pribadi, melingkupi ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan, serta tindakan yang memungkinkan kita menjadi manusia, mewujudkan nilai hubungan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam pengajaran mata pelajaran apapun. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan level atau nilai dari setiap mata pelajaran harus dipelajari, dijelaskan, dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, kajian tentang nilai kepribadian tidak hanya mempengaruhi tingkat kognitif saja, tetapi kehidupan anak dan pengenalan praktik praktis di masyarakat terutama karakter anak.

Pembentukan karakter sebenarnya merupakan upaya individu yang diinginkan peserta didik karena memungkinkan mereka untuk berkembang dan menemukan lebih banyak makna, nilai, gairah, persepsi dan sikap. Dalam mengejar nilai-nilai baru, gairah, persepsi dan sikap, siswa berusaha untuk membebaskan diri mereka sendiri untuk memenuhi peran mereka dalam masyarakat.

Saat peneliti melakukan observasi di lokasi RT 07 yang berlokasi di Jalan Bunga Cempaka Raya, Jakarta Selatan, Cilandak yakni masyarakat terutama orangtua yang memiliki anak usia sekolah dasar masih

belum menaruh perhatian kepada anak-anak, sehingga anak-anak kurang memiliki karakter disiplin yang baik. Peneliti menemukan bahwa banyak anak-anak yang masih sering berada di luar rumah pada malam hari diatas jam 22.00 wib, padahal seharusnya jam tersebut anak-anak sudah harus tidur karena anak-anak harus bersekolah hari esok di pagi hari.

Upaya pendisiplinan ini dilakukan dengan cara memupuk naluri, mengamati kondisi sosial tempat ia tinggal, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan pikirannya, yang diasah dan dikembangkan melalui sekolah dengan begitu dalam pembentukan karakter disiplin siswa perlunya lingkungan masyarakat yang mendukung.

Karena partisipasi masyarakat termasuk bagian penting dari pengambilan keputusan lingkungan yang baik dan sah secara demokratis. Partisipasi masyarakat mendorong masyarakat untuk secara aktif menuntut perwujudan haknya atas lingkungan yang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Intervensi Lingkungan diluar Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan subjek 48 warga RT 07 Cilandak. Dengan tahapan Kegiatan Melakukan rapat koordinasi dengan mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, diantaranya penentuan tempat, media yang dibutuhkan, konsumsi, dokumentasi dan peserta kegiatan, Kelengkapan administrasi diantaranya surat izin dan undangan, Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi dengan tema "Intervensi Lingkungan diluar Sekolah

pada Karakter Disiplin Anak, Olah data hasil evaluasi kegiatan, Pembuatan artikel hasil Pengabdian pada Masyarakat dan Pembuatan laporan

Kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik melalui kolaborasi antara mitra dengan penyelenggara kegiatan pengabdian pada masyarakat. Mitra dalam program ini adalah RT 07 yang beralamat di jl Bunga Cempaka Raya, Cilandak Jakarta Selatan, 12410. Masing-masing berpartisipasi secara proporsional dan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Dalam kegiatan pengabdian ini sebagai penyelenggara serta ide program adalah tim dosen yang berkolaborasi antara UMJ dan UMC. Mitra berpartisipasi dalam penyediaan tempat dan peserta kegiatan, selain itu mitra memfasilitasi penggunaan listrik yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi dilakukan secara berkala diakhir kegiatan sosialisasi. Adapun evaluasi yang dilakukan terdiri dari evaluasi narasumber dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Aspek yang diukur dalam evaluasi narasumber seperti yang tampak pada tabel 1 yaitu penguasaan materi, kejelasan penyajian substansi, penggunaan Bahasa, disiplin kehadiran, dan interaksi dengan peserta. Aspek yang diukur dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan atau kepuasan peserta kegiatan seperti yang tampak pada Tabel 2 yaitu kebermanfaatan program, ketepatan waktu pelaksanaan program, hubungan tema kegiatan dengan materi yang disampaikan, pelayanan panitia program kegiatan, sarana dan prasarana kegiatan, informasi yang diberikan panitia, serta kesan dan pesan, juga saran. Berikut jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat:

Tabel 1. Jadwal Pengabdian Masyarakat

| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Rapat koordinasi dengan mitra | √ | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan instrument | | √ | | | | | | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan sosialisasi | | | √ | | | | | | | | | |
| 4 | Evaluasi pelaksanaan | | | | √ | | | | | | | | |
| 5 | Olah data | | | | | √ | | | | | | | |
| 6 | Penulisan artikel | | | | | | √ | | √ | | | | |
| 7 | Publikasi artikel/seminar nasional | | | | | | | | | √ | √ | | |
| 8 | Pembuatan laporan | | | | | | | | | | | √ | √ |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan kepada para warga khususnya para orangtua yang sudah memiliki anak yang masih sekolah, sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi. Saat tim pengabdian masyarakat sudah selesai pemaparan, terdapat orang tua juga mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain dan juga tingkat disiplin anak pun sudah menurun ditandai dengan anak melanggar peraturan orangtua di rumah. Maka disini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah dan pentingnya Pendidikan karakter sejak dini. Dalam kegiatan pengabdian ini juga memaparkan materi tentang Pendidikan karakter untuk anak mulai dari usia sebelum sekolah serta sejumlah hasil penelitian terkait pentingnya Pendidikan karakter yang harus diketahui oleh orang tua. Diantaranya penelitian Jannah (2021:95) terkait Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 menegaskan bahwa Salah satu konsep terpenting dari peran orang tua dalam proses pendidikan anak selama pandemic covid-19 adalah orang tua diharapkan menjadi fasilitator yang baik bagi anak dalam mempelajari pendidikan karakter, meliputi pembiasaan aktivitas kebaikan yang meliputi pendidikan akhlak dan pendidikan sosial, yang merupakan pedoman orang tua dalam mendidik anak-anak mereka selama

masa pandemic covid. Selama pandemic covid-19 mereka memiliki banyak waktu untuk berinteraksi di rumah, di banding sebelum masa pandemi. Hal tersebut selaras dengan Simanjuntak (2017:20) dalam penelitiannya terkait Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak juga mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter seorang anak.



Gambar 1. Warga Cilandak

Peran orang tua di rumah dan warga masyarakat sangat berperan penting dalam meningkatkan karakter disiplin anak. Sesuai dengan pendapat dari Nikmah R (2018:6) anak masih berada dalam proses pembentukan dan pematangan karakter, sehingga akan sangat tepat jika penanaman karakter dan sifat yang baik itu dilakukan pada anak. Di sekolah anak dididik oleh guru serta stakeholder untuk memiliki karakter yang baik. Karakter disiplin dapat meningkat jika didukung juga oleh peran orangtua

dan masyarakat. Maka dari itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan sosialisasi mengenai bahwa peran lingkungan di luar sekolah yang meliputi lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat dapat meningkatkan karakter disiplin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2020:192) yaitu Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Dimasa Pandemic Covid 19 Perspektif Pendidikan Islam, yang mengemukakan bahwa orang tua berperan lebih dalam pembentukan karakter anak menuju insan paripurna, yakni sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pendamping dan pengawas serta sebagai figure yang dicontoh anak. Selain itu orang tua memiliki tantangan lebih dalam membimbing dan mengawasi anak selama mengawasi belajar dari rumah akibat penggunaan gadget yang terkadang disalah gunakan oleh anak. Menurut Santika (2018:78) Lingkungan masyarakat luas jelas memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai estetika dan etika untuk pembentukan karakter



Gambar 2. Penjelasan Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 07 Cilandak ini telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan informasi dan motivasi kepada orang tua selaku pendidik di lingkungan keluarga

dan juga sebagai masyarakat bahwa secara tidak langsung telah memberikan Pendidikan karakter melalui pembiasaan yang baik sehari-hari seperti karakter disiplin anak dalam keseharian mereka dan dalam tanggapan/respon masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat memandang perlu mengenalkan pendidikan karakter terutama karakter disiplin dimulai dari pembiasaan di lingkungan sehari-hari agar dapat memperbaiki moral anak didik. Sesuai menurut Ida W (2020:30) membangun karakter pada seseorang merupakan dasar terbentuk sikap, nilai dan kedewasaan dengan didukung oleh orang ada di sekitarnya sejak lahir, dengan siapa anak bergaul, pengajar dan pemerintah tempat tinggalnya. Kemampuan yang dimiliki anak baik yang berasal dari aspek pengetahuan, perasaan, dan fisik motoric dapat menjadi akar terbentuknya karakter dalam diri anak itu sendiri.

Berdasarkan mitra pengabdian merasa puas karena program pengabdian masyarakat sangat sesuai dengan kebutuhan di lingkungan RT 07 Cilandak. Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan. Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan kegiatan. Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra, dimanfaatkan oleh mitra secara maksimal, mampu menyelesaikan masalah mitra, memotivasi mitra dan sangat puas pada sarana serta prasarana kegiatan pengabdian masyarakat dan akan berlanjut kerjasama dengan UMJ.

Berdasarkan hasil evaluasi narasumber didapatkan data bahwa narasumber dalam penguasaan materi sangat baik, dalam kejelasan penyajian substansi materi sangat baik, dalam penggunaan Bahasa dalam menyajikan materi sangat baik, dalam kehadiran tepat waktu, dan dalam interaksi dengan peserta sangat baik.

Tabel 2. Evaluasi Narasumber

| Aspek | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-------------------------------|---|---|---|---|
| Penguasaan Materi | | | | V |
| kejelasan penyajian substansi | | | | V |
| penggunaan Bahasa | | | | V |
| Disiplin kehadiran | | | | V |
| Interaksi dengan peserta | | | | V |

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan

| Aspek | 1 | 2 | 3 | 4 |
|--|---|---|---|---|
| Kebermanfaatan program | | | | V |
| Ketepatan waktu pelaksanaan program | | | | V |
| Hubungan tema kegiatan dengan materi yang disampaikan, | | | | V |
| Pelayanan panitia program kegiatan | | | | V |
| Sarana dan prasarana kegiatan | | | | V |
| Informasi yang diberikan panitia | | | | V |

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni dalam kebermanfaatan program sangat baik, ketepatan waktu pelaksanaan program sangat baik, hubungan tema kegiatan dengan materi yang disampaikan sangat baik, pelayanan materi program kegiatan sangat baik, sarana dan prasana kegiatan sangat baik, dan informasi yang diberikan panitia sangat baik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 07 Cilandak ini dapat disimpulkan yaitu: Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan informasi dan motivasi kepada orang tua selaku pendidik di lingkungan keluarga dan juga sebagai masyarakat bahwa secara tidak langsung telah memberikan Pendidikan karakter melalui pembiasaan yang baik sehari-hari seperti karakter disiplin anak dalam keseharian mereka dan dalam tanggapan/respon masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat memandang perlu mengenalkan pendidikan karakter terutama karakter disiplin dimulai dari pembiasaan di lingkungan sehari-hari agar dapat memperbaiki moral anak didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami para peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik. Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat internal tahun pelaksanaan 2023 antara Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Pengabdian Nomor:240/R-UMJ/VII/2022 tertanggal 24 Juli 2023. Serta kepada Ketua RT 07 dan para warga di RT 07 Cilandak Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Yrama Widya.
- Ginanjari, M. H. (2013). *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, 376-396.

- Jannah, Nur; Umam, K. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19*. 12, 95–115.
- Leo, A. (2011). *Character Education Integration in Social Studies Learning*. *International Journal of History Education*, XII(2), 392.
- Poondej, C., & Lerdpornkulrat, T. (2016). *Relationship Between Motivational Goal Orientations, Perceptions of General Education Classroom Learning Environment, and Deep Approaches to Learning*. *Kasetsart Journal Of Social Sciences*, 37(2), 100-103.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). *Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam*. 11(2), 191–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>.
- Rochmawati, Nikmah. (2018). *Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur pada Anak*. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam: Al-Fikri*. Vol 1 (2). 1-12.
- Santika, Tika. (2018). *Peran Keluarga, Guru, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Unsika: Judika*. 6(2). 77-85.
- Simanjuntak, M. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. *Seminar Nasional Tahunan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Tabi'in, A. (2017). *Pengelolaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Studi Kasus di Al- Muna Islamic Preschool Semarang*. *AWLADY. Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Wahyuni, Ida Windi dan Ary Antony Putra. (2020). *Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Thariqah*. Vol 5 (1). 30-37
- Wahyuni, & Husna, N. (2020). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Banda Aceh)*. *Pena Edukasi*, 7(2), 2.
- Wardiani, I., & Suryatman. (2018). *Peran Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Membentuk Kepribadian Dan Perilaku Sosial Anak Usia SMP Di Wilayah Pesisir Mundu Kabupaten Cirebon*. *Edueksos*, 7(2), 138.